Sistem Penyaliran Tambang Terbuka pada Penambangan Batu Andesit

Avellyn Shinthya Sari, Arie Fadjar Saputro

PENDAHULUAN

Area penelitian terletak di Kecamatan Banyuglugur, Kabupaten Situbondo. Metode penambangan yang diterapkan adalah metode tambang terbuka. Pada kondisi tersebut apabila terjadi hujan, maka dapat menyebabkan terakumulasi air pada area penambangan. Jika hujan yang turun terjadi pada area penambangan maka air hujan akan menggenangi area tersebut, sedangkan apabila hujan yang turun terjadi diluar area penambangan, maka kemungkinan air tersebut akan keluar/masuk kedalam area penambangan dan disebut sebagai air limpasan.

Beberapa hal tersebut dapat mempengaruhi terhadap produktifitas penambangan, untuk hal itu maka diperlukan penanganan air yang masuk kedalam area penambangan. Penyaliran tambang merupakan penanganan untuk air yang berada dalam area penambangan dan mengupayakan agar agar air yang berada pada daerah tangkapan air hujan agar tidak masuk ke lokasi penambangan. Sistem penyaliran yang diterapkan dalah sistem *Mine Dewatering*. Sistem *mine dewatering* yang digunakan adalah dengan cara paritan, yaitu dengan pembuatan saluran air. Dan selanjutnya ditampung dalam sebuah sump (kolam penampungan) dan kemudian dialirkan menuju sungai.

Sump atau kolam penampungan disini berfungsi penampungan air sementara sebelum dialirkan keluar area penambangan. Letak *sump* sendiri berada elevasi terendah dan menjuahi area penambangan agar tidak mengganggu jalannya aktifitas produksi. Dalam pembuatan paritan dan sump, ukuran dimensi harus disesuaikan dengan volume air serta curah hujan rata rata tertinggi harian agar air yang masuk tidak meluap. Oleh karena itu diperlukan manajemen yang baik agar kegiatan